

ABSTRAK

Mulyani, *Pola Bimbingan Program TahfidzuAl-Qur'an(di SD Juara Bandung)* (penelitian di SD Juara Bandung, Terusan Panyileukan RT 04/ RW 13 Kota Bandung).

Bimbingan yang diberikan oleh guru merupakan salah satu kewajiban yang harus diberikan kepada siswa, karena bimbingan akan menunjang bagi pengembangan pribadi bagi individu yang dibimbing (siswa).

Termasuk bimbingan yang dilakukan guru pada program tahfidzu Al-Qur'an. Tahfidzu Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat positif dilakukan, karena tahfidzuAl-Qur'anatau menghafal Al-Qur'anyaitu suatu proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW.

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui latar alamiah berdirinya SD Juara Bandung (2) Untuk mengetahui Pelaksanaan bimbingan program TahfidzuAl-Qur'an di SD Juara Bandung (3) Untuk mengetahui pengawasan program TahfidzuAl-Qur'an di SD Juara Bandung (4) Untuk mengetahui faktor penunjang dan faktor penghambat pelaksanaan bimbingan program TahfidzuAl-Qur'an di SD Juara Bandung dan (5) Untuk mengetahui hasil yang dicapai pada bimbingan program TahfidzuAl-Qur'an di SD Juara Bandung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di SD Juara Bandung, dengan menggunakan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah latar alamiah berdirinya SD Juara Bandung salah satu tujuannya ialah untuk menghasilkan lulusan yang gemar membaca Al-Qur'an dan memiliki hafalan minimal juz 30. Dengan pola bimbingan para pembimbing atau wali kelas yang intens dilakukan, dimulai dengan proses menghafal, penyeteroran hafalan siswa serta *muroja'ah* atau *review* hafalan yang telah dimiliki oleh siswa. Begitupun pengawasan atau evaluasi turut dilakukan untuk mencapai target tujuan yang telah ditetapkan, serta menghindari faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam melaksanakan program. Sehingga hasilnya pun baik. Dari jumlah siswa kelas VI yang berjumlah 23 orang memiliki prosentase keberhasilan sebanyak 87 %. Dari jumlah siswa 23 orang, yang belum mencapai target sebanyak 3 orang.